

## BAB IV HASIL DAN PENELITIAN

### A. Gambaran Obyek dan Penelitian

#### 1. Sejarah Singkat Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah

Majelis Ta'lim mushola Baitur Rohmah sudah berdiri sejak tanggal 3 Bulan Februari 2021 yang didirikan oleh Kyai Subroto. Jamaahnya berkisaran kurang lebih 40 an jamaah, jamaahnya berasal dari Desa Sukolilo tepatnya Dusun Bowong, Lebak Wetan, Geneng, Ngawen dan Tambangsari.

Sebelumnya Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah ini sudah ada sejak lama, namun tidak berjalan begitu aktif karena masih sedikit jamaah yang mengikuti majelis ta'lim tersebut, dikarenakan kurangnya partisipasi dari masyarakat. Kemudian dari hari ke hari kegiatan majelis ta'lim jamaahnya mengalami penyurutan sedikit demi sedikit jamaahnya semakin berkurang serta tidak adanya generasi penerus yang meneruskan majelis ta'lim tersebut yang menyebabkan majelis ta'lim di Mushola Baitur Rohmah ini mati dan tidak berjalan lagi.

Setelah vakumnya majelis ta'lim cukup lama, Kyai Subroto merasa resah karna mengamati adanya beberapa masyarakat yang masih berperilaku menyimpang, seperti ditemui beberapa remaja setelah mengaji tidak belajar malah nongkrong sampai larut malam, bermain game sampai lupa waktu, mabuk-mabukan, ketika sudah tiba waktunya sholat masyarakat tidak langsung bergegas melaksanakan sholat namun masih asyik berkumpul atau melakukan kegiatan lainnya. Hal tersebut menjadikan Kyai Subroto berinisiatif untuk mengadakan kegiatan Ngaji Bareng untuk meningkatkan akhlak remaja agar lebih mengerti tentang ajaran ajaran Islam tentunya dalam hal sholat dan berperilaku yang baik. Kegiatan Ngaji Bareng tersebut diadakan seminggu sekali setiap malam kamis setelah sholat isya' di Mushola Bairur Rohmah. Kemudian tepatnya pada tanggal 3 Februari 2021 Zakki Maulana Ahmad anak dari Kyai Subroto mengajak dan mengumpulkan remaja remaja Desa Bowong untuk bermusyawarah untuk menghidupkan lagi Majelis ta'lim di Mushola Baitur Rohmah untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kegiatan Majelis ta'lim di Mushola Baitur Rohmah seperti kegiatan mengaji, rebana dll. Dan akhirnya para pemuda pemuda tersebut menerima ajakan Zakki

Maulana Ahmad kemudian berdirilah Majelis Ta'lim di Mushola Baitur Rohmah Desa Bowong Sukolilo.<sup>1</sup>

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah

### a. Visi

“Sebagai wadah organisasi keagamaan yang berfungsi untuk mengajak, menyeru dan menyelamatkan Aqidah dan Akhlak kaum muslimin dan muslimat agar lebih mengenal tentang ajaran-ajaran Islam ”.

### b. Misi

- 1) Melakukan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan Keimanan, Aqidah dan Akhlak untuk para jamaah.
- 2) Melakukan syiar Islam melalui pengajian atau Ngaji Bareng.
- 3) Memberikan pengajaran tentang ajaran Islam.

### c. Tujuan

- 1) untuk menambah ilmu pengetahuan tentang ajaran Islam.
- 2) Untuk membentuk jamaah yang Islami yang melaksanakan ajaran agama Islam dengan penuh kesadaran.
- 3) Menyelamatkan Aqidah dan Akhlak di era milenial.<sup>2</sup>

## 3. Letak Geografis

Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah terletak di Dusun Bowong RT 04 RW 03 Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati yang beralamat di jalan Pati-Purwodadi Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Gang Maslakul Ridwan. Sebelah selatan Masjid Besar Baitu Yaqin Sukolilo yang berjarak kurang lebih 280 meter dari jalan raya.

Jumlah penduduk di Dusun Bowong RT 04 RW 03 Kurang lebih 360 Penduduk. Kemudian mata pencaharian masyarakatnya adalah sebagai Petani dan Pedagang.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 95

<sup>2</sup> Hasil Dokumentasi Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah pada hari Jum'at tanggal 8 April 2022 Pukul 11:42 WIB.

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Saparin (Ketua RT di Desa Bowong Sukolilo) pada Jumat 8 April 2022 Pukul 08:30 WIB.

Adapun batas teritorial Majelis Ta'lim Mushola Baitul Rohmah Sukolilo adalah:

- a. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Dusun Geneng
- b. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Dusun Tambangsari
- c. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Dusun Pengajaran
- d. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Dusun Krasak



**Table 4.1**  
**Data Jamaah Majelis Ta'lim Mushola Baitul Rohmah**

Laki-Laki	Perempuan	Total
30	10	40

**4. Data Kyai Majelis Ta'lim Mushola Baitul Rohmah**

**Tabel 4.2**  
**Data Kyai Kyai Majelis Ta'lim Mushola Baitul Rohmah**

	Nama	L/P	Tempat, Tanggal Lahir	Alamat	Pendidikan Terakhir
1	Subroto	L	Pati, 01 Juli 1962	Bowong 04/03, Sukolilo, Pati	Pondok Al-Anwar, Sarang, Rembang.
2	Abdullah Shohib	L	Pati, 09 September 1969	Bowong 04/03, Sukolilo, Pati	Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bandung Sari, Ngaringan Grobogan.

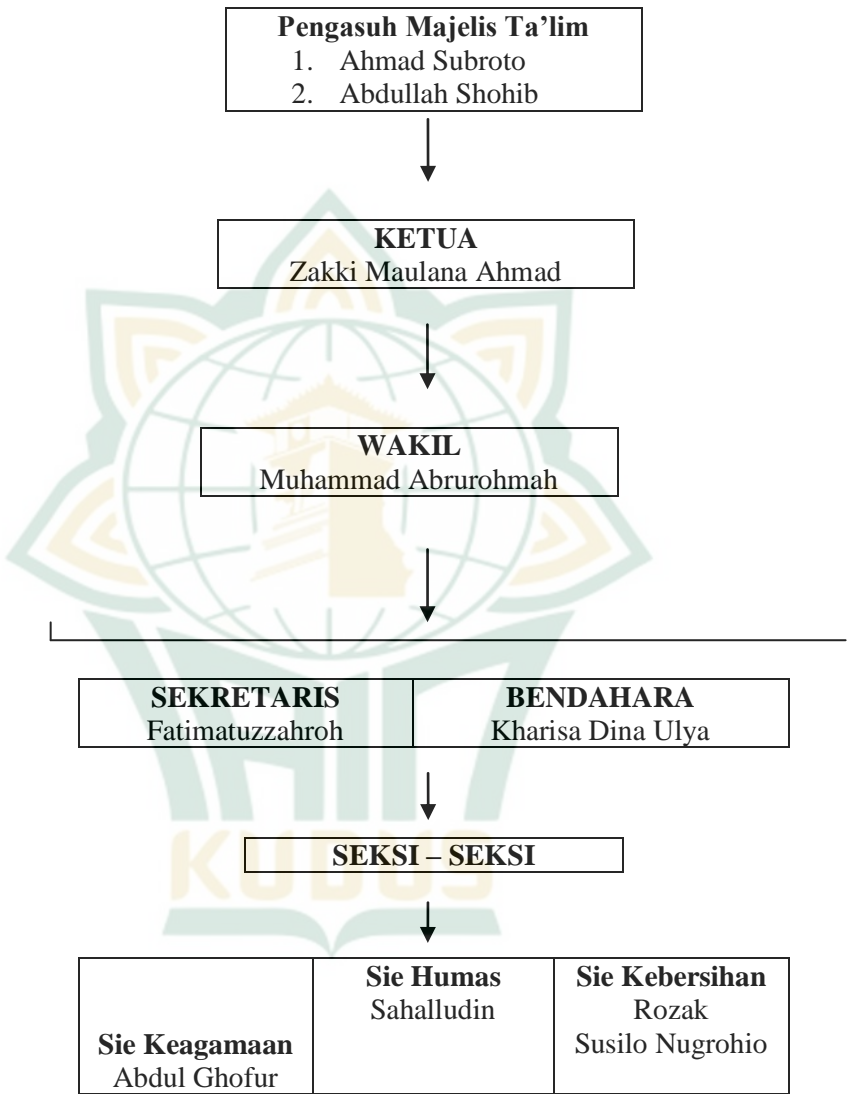
**5. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah di Desa Bowong Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil Dokumentasi Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah pada hari Jum'at tanggal 8 April 2022 Pukul 11:42 WIB.

**Tabel 4.3**



**2. Profil Singkat Kyai**

**1). Profil Singkat Kyai Subroto**

Kyai Subroto lahir pada tahun 1962. Beliau merupakan putra dari Bapak Saji dan Ibu Jasemi, Kyai Subroto merupakan anak kedua dari Sembilan bersaudara. Beliau menikah dengan Ibu Maryatun dan

dikaruniani lima seorang anak. Pendidikan terakhir Kyai Subroto adalah di Pondok Al-Anwar, Sarang, Rembang.

Adapun pekerjaan Kyai Subroto sehari-hari adalah sebagai petani. Dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari sebagai Kyai, Kyai Subroto adalah sebagai imam sholat di mushola, selain itu juga sebagai guru ngaji, mengajar mengaji di rumahnya, mengajarkan kitab kepada masyarakat disekitarnya, membimbing moral masyarakat, serta mengisi ceramah di acara acara keagamaan di Desa Bowong Sukolilo.<sup>5</sup> Dari pernikahannya Kyai Subroto dan Ibu Maryatun dikarunia lima seorang anak, yaitu:

1. Muh Sirojuddin
2. Atik Dinan Nasihah
3. Kharisa Dina Ulya
4. Zakki Maulana Ahmad
5. Ahmad Jauhari Al Khanani

## **2). Profil Singkat Kyai Abdullah Shohib**

Kyai Abdullah Shohib lahir pada tahun 1969. Beliau merupakan putra dari Bapak Sumani dan Ibu Shofiyah. Kyai Abdullah Shohib merupakan anak ketiga dari Sembilan bersaudara. Beliau menikah dengan ibu Siti Aisyah dan dikaruniani tiga seorang anak. Pendidikan terakhir Kyai Abdullah Shohib adalah di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bandung Sari, Ngaringan Grobogan.

Adapun pekerjaan Kyai Abdullah Shohib sehari-hari adalah sebagai pedagang. Dalam menjalankan aktivitasnya sebagai Kyai, Kyai Abdullah Shohib adalah sebagai imam sholat di mushola atau masjid, mengisi ceramah di acara acra keagamaan di Desa Bowong Sukolilo.<sup>6</sup> Atas pernikahannya Kyai Abdullah Shohib dan ibu Siti Aisyah, beliau dikaruniani tiga seorang anak, yaitu:

1. Mohammad Abdurrohman
2. Robiatul Aisyah
3. Imroatul Latifah

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB.

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Robiatul Aisyah (Anak dari Kyai Abdullah Shohib) pada hari Minggu 12 Juni 2022 pukul 20:08 WIB.

## B. Deskripsi Penelitian

Berikut data-data hasil temuan peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang terdapat di lapangan. Data yang dipaparkan sesuai dengan fokus penelitian yaitu Peran Kyai dalam Membimbing akhlak remaja melalui Ngaji Bareng di Bowong Sukolilo. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, penulis memperoleh data-data informasi sebagai berikut.

### 1. Peran Kyai dalam Membimbing Akhlak Remaja Melalui Ngaji Bareng

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai peran kyai dalam membimbing akhlak remaja melalui kegiatan ngaji bareng di Desa Bowong Sukolilo.

Ada tiga Peran Kyai dalam membimbing akhlak remaja melalui kegiatan ngaji bareng sebagaimana yang diungkapkan oleh Kyai Subroto: Adapun tiga peran kyai tersebut yaitu, Kyai sebagai pendidik agama, sebagai pembimbing akhlak atau moral masyarakat, dan sebagai motivator. Ketiga peran ini sangat berkaitan dalam peran seorang Kyai Subroto dalam upaya untuk membimbing akhlak remaja di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah di Desa Bowong Sukolilo.<sup>7</sup>

Tentang peran kyai sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Kyai Subroto bahwa Peran Kyai dalam membimbing akhlak remaja di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah ada tiga peran. Pertama, sebagai pendidik agama. Kedua, sebagai pembimbing moral masyarakat. Ketiga, sebagai motivator. Ketiga peran ini diterapkan guna untuk meningkatkan akhlak remaja, sebagaimana yang diungkapkan oleh Kyai Subroto.

*Pertama*, Kyai sebagai pendidik Agama. Seorang kyai memiliki tugas yang dasar untuk mengajarkan tentang ilmu-ilmu agama Islam kepada para jamaahnya agar masyarakat dapat mengetahui dan memahami tentang ajaran-ajaran Islam. Misalnya, mengajar mengaji, mengajar kitab, mengulas buku-buku Islam, memberikan ajaran ajaran agama Islam, memberikan ajaran tentang tata cara sholat yang baik dan benar, memberikan pengajaran tentang berakhlak yang baik dll.

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 100.

*Kedua*, Kyai sebagai pembimbing dalam meningkatkan akhlak atau penjaga moral bagi masyarakat. kyai berperan sebagai pemandu utama masyarakat dalam menghadapi dan melaksanakan perubahan. membina jiwa dan mental kerohanian jamaahnya, sehingga banyak diantara mereka yang semakin mengerti tentang nilai pemahaman keagamaan, taat beribadah, kuat imannya.

*Ketiga*, Kyai sebagai motivator. dalam melakukan dakwahnya kyai harus mampu menumbuhkan semangat dan motivasi kepada jamaahnya agar mereka semangat dalam menjalankan aktivitasnya untuk melakukan perubahan dalam dirinya dengan mengikuti kegiatan ngaji bareng di majelis ta'lim untuk menambah pengetahuan mereka dalam pemahaman keagamaan.<sup>8</sup>

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Kyai Subroto bahwa ada tiga peran kyai dalam membimbing akhlak remaja di Desa Bowong Sukolilo. *Pertama*, sebagai pendidik agama. Adapun tugas yang dilakukan kyai adalah dengan mengajarkan ajaran-ajaran Islam, mengajar mengaji, mengajar kitab, mengajar sorogan serta memberikan pemahaman keagamaan tentang tata cara sholat yang baik dan benar dan untuk meningkatkan akhlak masyarakat.

*Kedua*, Kyai sebagai pembimbing akhlak atau moral masyarakat. Selain menjadi pendidik agama, seorang kyai otomatis juga berperan sebagai pembina atau pembimbing akhlak atau penjaga moral bagi masyarakat. kyai berperan sebagai pemandu utama masyarakat dalam menghadapi dan melaksanakan perubahan. Salah satunya dengan cara pengajarannya yang menyeluruh melalui nilai-nilai keagamaan dan aspek kehidupan masyarakat.

Peran kyai cukup dominan selama ini adalah dalam membina jiwa dan mental kerohanian jamaahnya, sehingga banyak diantara mereka yang semakin mengerti tentang nilai pemahaman keagamaan, taat beribadah, kuat imannya, serta melakukan kebaikan dan meninggalkan perbuatan yang munkar. Hal tersebut tidak terlepas dari peran kyai yang senantiasa berhubungan erat dengan masalah agama, keimanan dan ketakwaan yang dilakukan secara intensif, rutin

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 100.



dan berkelanjutan kepada para jamaahnya. Peran kyai sebagai pembimbing akhlak bagi masyarakat sangat dibutuhkan agar hidup masyarakat lebih terarah dan teratur sehingga akan jauh dari perilaku yang menyimpang.

*Ketiga*, Kyai sebagai motivator atau memberikan nasihat dan semangat bagi masyarakat agar masyarakat lebih giat lagi dalam beribadah dan mengaji. Kyai Subroto menjelaskan bahwa dalam melakukan dakwahnya kyai harus mampu menumbuhkan semangat dan motivasi kepada jamaahnya agar mereka semangat dalam menjalankan aktivitasnya untuk melakukan perubahan dalam dirinya dengan mengikuti kegiatan ngaji bareng di majelis ta'lim untuk menambah pengetahuan mereka dalam meningkatkan akhlak remaja. Peran kyai sangat dibutuhkan di meningkatkan kualitas akhlak remaja. Sesuai dengan yang diungkapkan Zaki Maulana Ahmad sebagai pengurus di Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah mengungkapkan bahwa:

Peran Kyai sangat penting bagi masyarakat, kyai sebagai pendidik agama dapat membimbing akhlak remaja yang belum terlalu mengerti tentang ajaran-ajaran agama Islam khususnya dalam hal kegiatan Sholat, mengajar mengaji dll. Apalagi di era milenial sekarang peran kyai sangat dibutuhkan untuk memberikan pembinaan dan bimbingan moral kepada masyarakat khususnya para remaja agar mereka tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang menyimpang.<sup>9</sup>

Selain itu, kyai juga memberikan motivasi atau semangat kepada masyarakat agar masyarakat semangat dalam mengikuti kegiatan di majelis ta'lim untuk membimbing akhlak remaja.<sup>10</sup> Senada dengan Zakki Maulana Ahmad, Kharisa Dina Ulya sebagai Jamaah Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah juga mengungkapkan bahwa: Kyai Subroto sebagai pendidik Agama dalam melakukan tugasnya beliau mengajarkan tentang keagamaan kepada jamaah dengan cara mengajar mengaji, mengajar sorogan, kemudian membimbing dan mengajak kepada jamaahnya agar setelah sholat isya' para

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Farid Al-farizy (Jamaah Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Sabtu 2 Juli 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 110.

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Zakki Maulana Ahmad (Pengurus Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Kamis 7 April 2022 pukul 08:30 WIB. Lampiran wawancara hlm 103.

pemuda tidak langsung pulang namun mengikuti kegiatan mengaji bareng di mushola Baitur Rohmah. Kegiatan tersebut bertujuan agar jamaahnya tidak hanya bisa membaca al-quran tapi juga bisa mengetahui tentang ajaran agama Islam.<sup>11</sup>

Tidak hanya sebagai pendidik agama. Peran kyai sebagai pembimbing moral dan sebagai motivator bagi masyarakat. Abdul Ghofur Sebagai Jamaah Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah juga memaparkan bahwa: Peran kyai sangat berpengaruh dalam melakukan perubahan melalui bimbingan moral di masyarakat. Seorang kyai yang keberadaannya menyatu di kehidupan sehari-hari masyarakat mengaharuskan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam. Seorang kyai dalam menegakan akhlak moral masyarakat dengan memberikan bimbingan kepada masyarakat agar masyarakat dapat berperilaku yang baik sesuai dengan norma-norma agama Islam. Di zaman yang modern sekarang ini, banyak ditemui pemahaman atau ajaran-ajaran dari luar yang tidak relevan sehingga dapat membawa pengaruh yang kurang baik bagi para remaja. Peran kyai disini sangat dibutuhkan sebagai motivator dan pendidik agama untuk memberikan semangat dan motivasi kepada masyarakat mau mengikuti kegiatan di majelis ta'lim dengan memberikan pembinaan akhlak kepada para remaja sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam.<sup>12</sup>

## **2. Metode Kyai dalam Membimbing Akhlak Remaja Melalui Ngaji Bareng**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai peran kyai dalam membimbing akhlak remaja melalui kegiatan ngaji bareng di Desa Bowong Sukolilo.

Ada tiga Metode yang digunakan oleh Kyai dalam membimbing akhlak remaja melalui kegiatan ngaji bareng sebagaimana yang diungkapkan oleh Kyai Subroto sebagai berikut: Ada tiga metode yang digunakan Kyai dalam

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Kharisa Dina Ulya (Jamaah Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 11:25 WIB. Lampiran wawancara hlm 106.

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Abdul Ghofur (Jamaah Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Kamis 7 April 2022 pukul 14:10 WIB. Lampiran wawancara hlm 108.

membimbing akhlak remaja. Adapun metode yang digunakan kyai adalah metode keteladanan, latihan dan pembiasaan, dan metode mauidzah (Nasihat).<sup>13</sup>

Tentang Metode yang digunakan oleh Kyai Subroto sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Kyai Subroto Metode yang digunakan adalah metode keteladanan, metode latihan dan pembiasaan, dan metode mauidzah atau nasihat. Ketiga metode ini digunakan sebagai upaya dalam membimbing akhlak remaja.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Kyai Subroto: Ada tiga metode yang digunakan Kyai dalam membimbing akhlak remaja. *Pertama*, Metode keteladanan. Metode keteladanan adalah metode dengan menggunakan suri tauladan dari sang kyai. Kyai memberikan contoh kebaikan dengan perbuatan yang nyata.

*Kedua*, Metode Latihan atau Pembiasaan dengan cara melatih atau mendidik dengan memberikan latihan-latihan terhadap suatu norma tertentu kemudian membiasakan untuk mengulangi kegiatan tertentu tersebut berkali-kali agar menjadi kebiasaan atau bagian dalam hidupnya.

*Ketiga*, Metode Muidzah atau Nasihat kyai memberikan nasihat dalam hal kebaikan dan kebenaran dalam meningkatkan akhlak serta mengingatkan bahwa setiap perbuatan ada sanksi atau balasan dengan cara yang lemah lembut.<sup>14</sup>

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Kyai Subroto bahwa ada tiga metode dakwah yang digunakan Kyai Subroto dalam membimbing akhlak remaja di majelis ta'lim mushola baitur rohmah di desa bowong sukolilo. *Pertama*, Metode keteladanan. Dalam metode ini Kyai Subroto memberikan suri tauladan atau contoh dalam hal kebaikan dengan perbuatan yang nyata kepada para jamaah. Misalnya berperilaku yang baik, sopan santun, rajin beribadah dan sebagainya. *Kedua*, Metode Latihan atau Pembiasaan. Dalam metode ini kyai melatih pembiasaan para jamaah untuk melakukan suatu

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 100.

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 100.

kegiatan sesuai dengan norma-norma Islam, kemudian kegiatan tersebut dilakukan secara terus menerus agar jamaah mulai terbiasa dengan kegiatan tersebut. Misalnya sholat, puasa, berakhlak yang baik dan sebagainya. *Ketiga*, Metode Maudzah atau Nasihat. Kyai memberikan motivasi atau nasihat yang baik-baik kepada para jamaah tentang pentingnya belajar keagamaan khususnya akhlakul kharimah. Agar para remaja dapat menjaga moral, berperilaku baik untuk dirinya sendiri dan dalam kehidupan masyarakat.

Sesuai dengan yang diungkapkan Fatimatuazzahroh selaku Jamaah di Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah mengungkapkan bahwa: Kyai subroto dalam melaksanakan pembinaan akhlak remaja di majelis ta'lim menggunakan metode keteladanan. Dalam metode ini kyai memberikan contoh suri tauladan dalam bentuk perbuatan yang nyata di masyarakat, misalnya kebaikan dalam berperilaku, dalam beribadah, belajar keagamaan, agar jamaah dapat meniru dan mencontoh apa yang dilakukan oleh kyai.<sup>15</sup>

Senada dengan yang di ungkapkan oleh saudari Fatimatuazzahroh, Kharisa Dina Ulya selaku jamaah di Majelis ta'lim Mushola Baitur rohmah juga mengungkapkan memaparkan bahwa: Metode yang digunakan kyai dalam kegiatan di majelis ta'lim mushola baitur rohmah. Kyai sering menggunakan metode keteladanan dan mauidzah atau nasihat. Dalam metode ini kyai memberikan contoh-contoh perbuatan yang terpuji serta meninggalkan perbuatan yang tercela dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu kyai juga memberikan nasihat kepada para jamaah pentingnya dalam menjaga moral serta meningkatkan akhlak di usia remaja agar tidak terbawa arus dampak adanya globalisasi.<sup>16</sup>

Farid selaku Jamaah di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah juga memberikan ungkapan bahwa: Kyai dalam upaya membimbing akhlak remaja menggunakan metode yaitu metode latihan atau pembiasaan serta keteladanan. Kyai melatih para remaja untuk belajar melakukan suatu kegiatan

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Fatimatuazzahroh (Jamaah Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 10:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 104..

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Kharisa Dina Ulya (Jamaah Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 11:25 WIB. Lampiran wawancara hlm 104.

atau meninggalkan segala perbuatan yang tidak sesuai dengan norma dan nilai-nilai dalam agama Islam, kemudian kegiatan tersebut dilakukan secara terus menerus agar masyarakat akan terbiasa dengan kegiatan tersebut, misalnya akhlak untuk meninggalkan perbuatan yang kurang baik. Selain itu, kyai juga menggunakan metode keteladanan, dengan memberikan contoh perilaku yang baik di masyarakat sehingga masyarakat dapat mencontoh perilaku dari kyai.<sup>17</sup>

Selain itu, Abdul Ghofur selaku jamaah di majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah juga mengungkapkan bahwa: kyai dalam membimbing akhlak remaja melalui keteladanan dan nasihat-nasihat dari kyai. Kyai sebagai panutan di masyarakat memberikan suri tauladan kepada masyarakat agar masyarakat dapat mencontoh perbuatan-perbuatan baik dari kyai, serta meninggalkan perbuatan yang buruk. Selain itu dalam meningkatkan akhlak remaja kyai memberikan nasihat-nasihat kepada para jamaahnya untuk selalu berperilaku yang baik, pentingnya menjaga akhlak, serta meninggalkan perbuatan-perbuatan yang menyimpang.<sup>18</sup>

### **3. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan akhlak remaja melalui ngaji bareng**

Dalam proses membimbing akhlak remaja melalui kegiatan ngaji bareng di majelis ta'lim muhsola baitur rohmah yang berada di Desa Bowong Sukolilo, tentu saja tidak dapat berjalan dengan mulus. Banyak faktor pendukung dan penghambat. Seperti halnya di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah di Desa Bowong Sukolilo, terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam proses membimbing akhlak remaja. sebagaimana yang diungkapkan oleh Kyai Subroto sebagai berikut: Faktor pendukung dalam proses membimbing akhlak

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Farid Al-farizy (Jamaah Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Sabtu 2 Juli 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 110.

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Abdul Ghofur (Jamaah di Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah), pada hari Kamis 7 April 2022 pukul 14:10 WIB. Lampiran wawancara hlm 108.

remaja adalah Kyai, Pengurus, dan masyarakat Desa Bowong Sukolilo.<sup>19</sup>

Ada beberapa factor yang menjadi pendukung keberhasilan Kyai Subroto dalam membimbing akhlak remaja di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah Desa Bowong Sukolilo. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Kyai Subroto. Faktor pendukung tersebut adalah adanya kerjasama yang baik dari antara kyai, pengurus, serta masyarakat di Desa Bowong Sukolilo.

Tentang faktor pendukung sesuai yang di ungkapkan Kyai Subroto dalam membimbing akhlak remaja di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah bahwa: kyai sangat mendukung adanya kegiatan tersebut guna sebagai upaya dalam pembinaan akhlak para remaja. Kemudian pengurus majelis ta'lim mushola baitur rohmah juga sangat mendukung kegiatan tersebut dibuktikan dengan selalu siap menyiapkan peralatan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan tersebut, kemudian memberikan memotivasi kepada para remaja agar mereka mau mengikuti kegiatan yang ada di majelis ta'lim. Serta mendapat dukungan dari masyarakat di Desa Bowong Sukolilo. Masyarakat sangat mendukung dengan adanya kegiatan ngaji bareng dalam membimbing akhlak remaja. Dibuktikan dengan adanya beberapa anggota ikut berpartisipasi mengikuti kegiatan tersebut.<sup>20</sup>

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Kyai Subroto bahwa Faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan Ngaji Bareng di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah adalah: *Pertama*, Kyai Subroto sebagai pengasuh sangat mendukung adanya kegiatan tersebut guna untuk membimbing akhlak remaja melalui ngaji bareng di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah. *Kedua*, Zakki Maulana Ahmad selaku pengurus di majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah juga sangat mendukung. Bahkan beliau yang menyiapkan sendiri peralatan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan ngaji

---

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 100.

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 101.

bareng, serta memotivasi para remaja agar mereka mau bergabung dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. *Ketiga*, masyarakat di Desa Bowong Sukolilo sangat mendukung dengan adanya kegiatan ngaji bareng di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah. Mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut karna untuk menambah pengetahuan mereka tentang keagamaan khususnya untuk meningkatkan akhlak para remaja.

Selain faktor pendukung dalam proses pembinaan akhlak remaja di Desa Bowong Sukolilo, terdapat juga hambatan-hambatan dalam proses pembinaan akhlak remaja. Sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh Kyai Subroto bahwa ada hambatan-hambatan dalam proses pembinaan akhlak remaja, faktor yang menjadi penghambat dalam pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan ngaji bareng di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah adalah ilmu pengetahuan dan tekonolog (IPTEK), pengaruhnya waktu, dan masih kurangnya kesadaran dari warga lainnya.

Sebagaimana yang telah di ungkapkan Kyai Subroto bahwa ada faktor penghambat dalam membimbing akhlak remaja. *Pertama*, Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Di zaman yang serba maju sekarang ini perkembangan teknologi sangat berpengaruh dalam kehidupan. Membanjirnya gadget sekarang ini membuat remaja sering kali lupa akan pentingnya belajar tentang keagamaan dikarenakan sibuk bermain handphone, kemudian bermain game sampai lupa waktu, sehingga hal tersebut membuat faktor penghambat dalam pembinaan akhlak remaja. Selain itu waktu juga menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan akhlak remaja. *Kedua*, Waktu sangat mempengaruhi dalam kegiatan belajar di majelis ta'lim, seperti remaja sering absen dalam kegiatan ngaji bareng. *Ketiga*, masih kurangnya kesadaran dan partisipasi dari warga lainnya untuk mengikuti kegiatan ngaji bateng di majeli mushola baitur rohmah <sup>21</sup>

Sebagaimana yang di ungkapkan juga oleh Zakki selaku pengurus Majelis ta'lim masyarakat atau anggota yang terlibat dalam kegiatan ngaji bareng di mushola baitur rohmah

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB Lampiran hlm 101.

biasanya absen atau tidak bisa hadir karena adanya berbagai hal atau kesibukan diluar seperti ada acara keluarga dan sebagainya. Selain itu, kurangnya kesadaran dan partisipasi dari warga lainnya dalam kegiatan tersebut. Sehingga menjadi penghambat bagi masyarakat atau anggota untuk mengikuti kegiatan ngaji bareng di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah di Desa Bowong Sukolilo.<sup>22</sup>

#### 4. Bentuk Perubahan Perilaku Remaja Melalui Kegiatan Ngaji Bareng

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai peran kyai dalam membimbing akhlak remaja melalui kegiatan ngaji bareng di Desa Bowong Sukolilo.

Ada tiga bentuk perubahan dari perilaku remaja di Desa Bowong Sukolilo. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kyai Subroto. Ada tiga perubahan bentuk perilaku remaja melalui kegiatan ngaji bareng yaitu: terhindar dari hal-hal yang negative, aktif dalam kegiatan keagamaan, terbentuknya kesadaran diri.<sup>23</sup>

Tentang bentuk perubahan perilaku remaja sesuai yang diungkapkan oleh Kyai Subroto ada tiga bentuk perubahan dari perilaku remaja melalui kegiatan ngaji bareng antara lain: terhindar dari perilaku yang negative, aktif dalam kegiatan keagamaan, terbentuknya kesadaran diri.

*Pertama*, terhindarnya dari hal-hal yang negative. Dengan mengikuti kegiatan ngaji bareng di majelis ta'lim, hal ini dapat merubah perilaku remaja dari terhindarnya dari hal-hal yang negative.

*Kedua*, aktif dalam kegiatan keagamaan. yang dulunya suka menghabiskan waktu dengan menongkrong, atau melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat, sekarang setelah mengikuti kegiatan ngaji bareng di majelis ta'lim. Para

---

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Zakki Maulana Ahmad (Pengurus Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Kamis 7 April 2022 pukul 09:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 103.

<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB Lampiran hlm 101.



pemuda akan mudah beradaptasi serta mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di majelis ta'lim.

*Ketiga*, terbentuknya kesadaran diri. Dengan adanya kegiatan ngaji bareng tersebut dapat memberikan kesadaran diri kepada para remaja untuk tidak melakukan perilaku yang menyimpang lagi serta pentingnya untuk meningkatkan akhlak di usia remaja.<sup>24</sup>

### C. Analisis Penelitian

#### 1. Peran Kyai dalam Membimbing Akhlak Remaja Melalui Ngaji Bareng

Ngaji Bareng atau Pengajian merupakan salah satu bentuk dakwah Islamiyah untuk mengajarkan ajaran agama Islam kepada masyarakat. Kyai merupakan sosok yang sangat penting dalam proses menyebarkan ajaran agama Islam, seorang Kyai mempunyai beberapa macam peran di masyarakat. Berbicara mengenai peran kyai, peran merupakan suatu fungsi atau kedudukan yang secara implisit dan eksplisit melekat pada diri seseorang. Menurut Zamaksyari Dzofer peran seorang Kyai di antaranya adalah sebagai pengasuh pesantren, guru ngaji, tabib, sebagai rois atau imam, sebagai pengasuh, pembimbing moral masyarakat, sebagai motivator, sebagai orang tua.<sup>25</sup>

Berdasarkan Hasil penelitian, Kyai Subroto memiliki tiga peran dalam meningkatkan akhlak remaja di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah. Adapun peran kyai yaitu:

*Pertama*, Kyai berperan sebagai pendidik agama. Kyai sebagai pendidik agama adalah untuk mengajarkan dan memberikan pemahaman keagamaan kepada masyarakat seperti mengajar mengaji, mengajarkan kitab kitab, mengajar sorogan, mengajarkan tentang tata cara sholat yang baik dan benar, membimbing jamaah untuk meningkatkan akhlak dan moral masyarakat agar dapat berperilaku yang baik. Serta dapat memahami nilai nilai agama yang lainnya agar

---

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB Lampiran hlm 101.

<sup>25</sup> Latifatul Fitriyah, *Peran Kyai dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Yasmida Ambarawa Kabupaten Prengsewu*, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), 31-33

masyarakat dapat mengetahui ilmu agama dengan baik dan benar.<sup>26</sup>

Sebagai seorang pendidik agama kyai harus bisa menguasai apa yang akan disampaikan kepada jamaahnya. Salah satu yang menjadi faktor pendukung kyai dalam mengajarkan ajaran Islam adalah dengan menguasai isi materi yang disampaikan. Materi yang disampaikan oleh Kyai pun harus sesuai dengan pengetahuan para jamaahnya agar isi pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik dan sebisa mungkin apa yang diajarkan dapat membawa perubahan bagi jamaahnya.<sup>27</sup>

Dalam proses sebagai pendidik agama hal utama yang dilakukan Kyai Subroto adalah mendidik dan mengajarkan keagamaan kepada keluarganya terlebih dahulu. Dengan melakukan pengajaran kepada keluarganya terlebih dahulu diharapkan keluarganya dapat memberikan contoh yang baik bagi masyarakat sekitarnya. Dengan begitu kyai sebagai pendidik agama akan lebih mudah dalam menjalankan dakwahnya kepada jamaahnya.<sup>28</sup>

Kyai sebagai pendidik agama atau guru harus memiliki perilaku yang baik sesuai dengan norma norma syariat Islam. Selain itu sebagai pendidik dan guru kyai harus memiliki sifat yang baik, bijaksana, tegas, rendah hati, dan penyabar. Tidak boleh memiliki sifat yang dengki, pendendam, riya' dll.<sup>29</sup>

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Fatimatuazzahroh selaku Jamaah di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah bahwa: Sosok kyai sangat dihormati, dikagumi bahkan dijadikan sebagai panutan di kalangan masyarakat. Dengan demikian seorang kyai tidak hanya mengajarkan ajaran agama Islam kepada masyarakat, tetapi juga harus

---

<sup>26</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 100.

<sup>27</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 100.

<sup>28</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 100.

<sup>29</sup> Hasil Wawancara dengan Zakki Maulana Ahmad (Pengurus Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Kamis 7 April 2022 pukul 09:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 103.

mengimplementasikan kedalam kehidupan kyai itu sendiri apa yang telah mereka ajarkan kepada masyarakat. Sehingga apa yang telah disampaikan kepada jamaah juga dilakukan untuk dirinya sendiri.<sup>30</sup>

Selain sebagai pendidik agama menjadi sorotan dikalangan masyarakat, apa yang mereka lakukan akan di nilai dan bahkan ditiru oleh masyarakat. Dengan demikian seorang kyai harus melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar. Seorang kyai harus mempunyai sifat yang tegas, bijaksana, sabar, sopan, santun dll. Harus meninggalkan sifat iri, dengki, riya' dll. tidak hanya padai dalam mengajarkan kepada masyarakat, tetapi juga harus mengimplementasikan kedalam kehidupan kyai itu sendiri. Sehingga apa yang telah diajarkan kepada jamaahnya juga dilakukan untuk dirinya sendiri.<sup>31</sup>

Menurut Zamakhsyari Dzofier sebagaimana yang dikutip oleh Lailatu Fitriyah, peran dan tugas kyai tidak hanya menjadi pengasuh saja, namun juga berperan sebagai pendidik agama bagi jamaahnya. Peran kyai sebagai pendidik agama dapat diuraikan dalam bentuk lebih khusus, misalnya sebagai Mubaligh, guru mengaji, imam sholat, khotib sholat jumat dll.<sup>32</sup>

Dengan demikian, sesuai dengan pendapat Zamakhsyari Dzofier, peran kyai Subroto di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah selain menjadi pengasuh juga berperan sebagai pendidik agama. Dalam aktivitasnya sehari-hari Kyai selain menjadi imam sholat di mushola ia juga memberikan pemahaman keagamaan mengenai ajaran ajaran Islam, mengajar mengaji, mengajar kitab, mengajar tentang sholat yang baik dan memberikan ajaran untuk berperilaku yang baik.

*Kedua*, Kyai subroto juga berperan sebagai pembina atau pembimbing akhlak dan moral bagi masyarakat. Selain

---

<sup>30</sup> Hasil Wawancara dengan Fatimatuazzahroh (Jamaah Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 10:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 105.

<sup>31</sup> Hasil Wawancara dengan Zakki Maulana Ahmad (Pengurus Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Kamis 7 April 2022 pukul 09:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 103.

<sup>32</sup> Latifatul Fitriyah, *Peran Kiai dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Yasmida Ambarawa Kabupaten Prengsewu*, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), 31-33.

sebagai pendidik agama kyai juga berperan sebagai pemandu utama masyarakat dalam menghadapi dan melaksanakan perubahan di masyarakat. Salah satunya dengan cara pengajarannya yang menyeluruh melalui nilai-nilai keagamaan dan aspek kehidupan masyarakat kepada para jamaahnya dengan memberikan bimbingan akhlak dan nasihat-nasihat yang baik.

Peran kyai cukup dominan selama ini adalah dalam membina jiwa dan mental kerohanian jamaahnya, sehingga banyak diantara mereka yang semakin mengerti dan paham tentang nilai pemahaman keagamaan, meningkatkan akhlak, taat beribadah, serta kuat imannya. Hal tersebut tidak terlepas dari peran kyai yang senantiasa berhubungan erat dengan masalah agama, keimanan dan ketakwaan yang dilakukan secara intensif, rutin dan berkelanjutan kepada para jamaahnya.

Kyai berperan sebagai pembina atau pembimbing masyarakat dengan cara mengajak jamaahnya untuk meningkatkan akhlak dan melakukan perubahan dengan mengikuti kegiatan ngaji bareng yang diadakan di majelis ta'lim, untuk meningkatkan dan melalukukan perubahan dari mulai sikap, perilaku agar terhindar dari perilaku yang menyimpang.<sup>33</sup>

Peran Kyai sebagai pembimbing akhlak atau moral bagi masyarakat cukup membawa perubahan bagi jamaahnya dan lingkungan masyarakat sekitarnya. Dengan adanya bimbingan dari Kyai kehidupan jamaahnya akan lebih terarah dengan baik, semakin giat beribadah, selain itu masyarakat akan semakin mengerti tentang nilai-nilai keagamaan, mempunyai akhlak yang baik, mengerti tentang cara sholat yang baik dan benar, bersikap dan berperilaku yang baik dalam bermasyarakat.<sup>34</sup>

Menurut Zamakhsyari Dzofier sebagaimana yang dikutip oleh Lailatu Fitriyah, peran dan tugas kyai tidak hanya menjadi pengasuh, pendidik agama, dan pembimbing untuk

---

<sup>33</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 100.

<sup>34</sup> Hasil Wawancara dengan Zakki Maulana Ahmad (Pengurus Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Kamis 7 April 2022 pukul 09:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 103.

jamaahnya. Peran kyai sebagai pembimbing bertujuan untuk membimbing akhlak masyarakat dalam membina jiwa dan mental kerohanian jamaahnya, sehingga banyak diantara mereka yang semakin mengerti dan paham tentang nilai-nilai ajaran agama Islam, kuat imannya, serta meninggalkan perilaku yang dilarang oleh Allah SWT.<sup>35</sup>

Dengan demikian, sesuai dengan pendapat Zamakshyari Dzofier, peran Kyai Subroto di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah selain menjadi pengasuh, pendidik agama, adalah sebagai pembimbing. Dalam aktivitasnya sehari-hari Kyai memberikan bimbingan akhlak dan nasihat-nasihat yang baik untuk jamaahnya untuk meningkatkan akhlak dan keimanan mereka serta memberikan arahan untuk berperilaku yang baik.

*Ketiga*, Selain sebagai pembimbing, Kyai Subroto berperan sebagai motivator. Kyai berperan sebagai motivator memberikan inspirasi atau semangat kepada jamaah untuk melakukan suatu perubahan. Kyai memberikan motivasi kepada jamaah agar lebih giat dalam belajar keagamaan khususnya dalam bidang akhlak. Sebagai motivator seorang kyai harus mampu menumbuhkan semangat dan motivasi kepada jamaahnya agar mereka semangat dalam menjalankan aktivitasnya untuk melakukan perubahan dalam dirinya dengan mengikuti kegiatan ngaji bareng di majelis ta'lim untuk menambah pengetahuan mereka dalam keagamaan khususnya dalam bidang akhlak.<sup>36</sup>

Kyai memberikan motivasi, nasihat dan semangat kepada para jamaahnya pentingnya untuk belajar tentang akhlak agar jamaah tertarik dan mau mengikuti kegiatan ngaji bareng di majelis untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang ajaran agama Islam khususnya dalam bidang akhlak, untuk meningkatkan akhlak serta menjaga moral masyarakat

---

<sup>35</sup> Latifatul Fitriyah, *Peran Kiai dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Yasmida Ambarawa Kabupaten Prengsewu*, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), 31-33.

<sup>36</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 100.

agar tidak lagi melakukan perilaku perilaku yang menyimpang lagi.<sup>37</sup>

Menurut Zamakhsyari Dzofier sebagaimana yang dikutip oleh Lailatu Fitriyah, peran dan tugas kyai tidak hanya menjadi pengasuh, pendidik agama, dan pembimbing saja melainkan juga berperan sebagai motivator untuk jamaahnya. Peran kyai sebagai motivator bertujuan untuk memberikan motivasi dalam meningkatkan akhlak para jamaah agar mereka termotivasi mengikuti kegiatan kegiatan di majelis ta'lim serta dapat membawa perubahan jamaahnya untuk menjadi lebih baik lagi.<sup>38</sup>

Dengan demikian, sesuai dengan pendapat Zamakhsyari Dzofier, peran kyai Subroto di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah selain menjadi pengasuh, pendidik agama, pembimbing adalah menjadi motivator. sehari-hari Kyai selain memberikan pemahaman keagamaan mengenai ajaran ajaran Islam, memberikan arahan untuk berperilaku yang baik. Selain itu, kyai memberikan motivasi dan semangat untuk para jamaahnya untuk selalui mengikuti kegiatan kegiatan yang ada di majelis ta'lim, kemudian nasihat agar para remaja untuk meningkatkan akhlak, menjaga moral dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, dari ketiga peran yang diterangkan diatas bahwa Kyai Subroto memiliki tiga peran dalam kegiatan di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah. Namun dari ketiga peran tersebut peran Kyai Subroto lebih dominan sebagai pembimbing akhlak dan moral masyarakat. Kyai Subroto dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari dalam meningkatkan akhlak remaja berperan sebagai pemandu utama masyarakat dalam melakukan perubahan. Salah satunya dengan melakukan pembinaan kepada para remaja untuk meningkatkan akhlak remaja.

---

<sup>37</sup> Hasil Wawancara dengan Abdul Ghofur (Jamaah Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Kamis 7 April 2022 pukul 14:10 WIB. Lampiran wawancara hlm 108.

<sup>38</sup> Latifatul Fitriyah, *Peran Kiai dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Yasmida Ambarawa Kabupaten Prengsewu*, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), 31-33.

## 2. Metode Kyai dalam Membimbing Akhlak Remaja Melalui Ngaji Bareng

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai peran kyai dalam membimbing akhlak remaja melalui kegiatan ngaji bareng di Desa Bowong Sukolilo.

Menurut Sri Anitah dan Yetti Supriyati, mengemukakan bahwa metode ialah suatu cara yang teratur atau yang telah dipikirkan secara mendalam untuk digunakan dalam mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Kyai Subroto dalam melakukan pembinaan akhlak remaja ada tiga metode yang digunakan Kyai Subroto yaitu: metode keteladanan, metode latihan atau pembiasaan serta metode mauidzah atau nasihat.<sup>40</sup>

*Pertama*, Metode keteladanan. Dalam metode ini kyai memberikan contoh suri tauladan dengan perbuatan baik yang dibuktikan dengan perbuatan yang nyata kepada para jamaah serta masyarakat sekitarnya.

Dalam metode ini kyai dalam memberikan contoh perbuatan yang baik dengan perbuatan yang nyata, memberikan suri teladan yang baik bagi jamaah. Seperti dengan halnya berperilaku yang baik, sholat tepat waktu, menjaga moral, mengerjakan dalam hal kebaikan serta meninggalkan perbuatan yang buruk yang dilarang oleh Allah SWT.<sup>41</sup>

Dalam melakukan metode tersebut. Kyai subroto memberikan contoh keteladanan yang baik-baik agar kepada keluarganya terlebih dahulu agar keluarganya dapat meniru ketelaudanan beliau. Hal itu dilakukan agar keluarganya juga dapat memberikan contoh sikap dan sifat tauladan yang baik-baik bagi masyarakat disekitarnya. Jadi dalam metode ini kyai tidak hanya memberikan materi saja, namun juga harus melakukan dan memberikan contoh perbuatan yang nyata

---

<sup>39</sup> Hamid Darmadi (2010)

<sup>40</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 100.

<sup>41</sup> Hasil Wawancara dengan Kharisa Dina Ulya (Jamaah Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 11:25 WIB. Lampiran wawancara hlm 107.

yang sesuai dengan apa yang telah ia sampaikan kepada para jamaahnya. Setelah memberikan keteladanan kepada keluarganya, Kyai Subroto dan keluarganya memberikan keteladanan kepada para masyarakat agar masyarakat dapat mencocok perilaku dan perbuatan yang baik-baik yang dilakukan oleh Kyai dan keluarganya.<sup>42</sup>

Metode yang digunakan kyai dalam meningkatkan akhlak remaja yaitu dengan memberikan suri tauldan bagi para jamaah dan masyarakat sekitarnya. Kyai memberikan contoh perilaku yang baik yang dibuktikan dengan perbuatan yang nyata. Agar masyarakat dapat mencontoh dan meniru apa yang lakukan oleh Kyai. Seperti contoh dalam berperilaku, beribadah, belajar keagamaan dan sebagainya.<sup>43</sup>

Selain memberikan keteladanan, Kyai Subroto juga memberikan mauidzah atau nasihat kepada para jamaahnya. Untuk meningkatkan akhlak mereka, melakukan perbuatan sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam. Mengerjakan amar ma'ruf dan nahi munkar. Tidak hanya itu, kyai juga memberikan nasihat kepada jamaah pentingnya belajar tentang keagamaan, khususnya dalam bidang akhlakul kharimah agar hidup kita lebih terarah dan teratur.<sup>44</sup>

*Kedua*, Metode Latihan atau pembiasaan. Dalam metode ini kyai melatih para jamaah agar mereka melakukan suatu kegiatan yang sesuai dengan norma ajaran agama Islam, kemudian dilakukan secara terus menerus agar terbiasa dengan kegiatan tersebut.<sup>45</sup>

Dalam metode ini kyai melatih jamaah untuk mengerjakan salah satu kegiatan yang sesuai dengan norma-norma ajaran agama Islam, seperti melakukan perbuatan yang terpuji, atau hal-hal yang baik kemudian dilakukan secara

---

<sup>42</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 100..

<sup>43</sup> Hasil Wawancara dengan Fatimatuzzahroh (Jamaah Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 10:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 104.

<sup>44</sup> Hasil Wawancara dengan Kharisa Dina Ulya (Jamaah Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 11:25 WIB. Lampiran wawancara hlm 106.

<sup>45</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 100.



terus menerus sehingga masyarakat menjadi terlatih terbiasa dalam melakukan kegiatan tersebut. Seperti sholat, puasa, dan berperilaku yang baik.<sup>46</sup>

Selain itu, kyai juga melatih jamaahnya untuk meninggalkan perbuatan atau perilaku yang menyimpang di masyarakat, dengan cara melakukan perilaku yang baik-baik secara terus menerus, meninggalkan dari perilaku yang kurang baik perlahan-lahan namun terus menerus sehingga akan terciptanya akhlak yang baik di masyarakat, kuat imannya serta membawa dampak yang baik dalam diri seorang remaja.<sup>47</sup>

*Ketiga*, Kyai Subroto dalam meningkatkan akhlak remaja menggunakan metode mauidzah atau nasihat-nasihat.<sup>48</sup> dalam metode ini kyai memberikan nasihat-nasihat yang baik kepada para jamaahnya guna untuk membimbing akhlak para remaja di majelis ta'lim mushola baitur rohmah.

Dalam melakukan pembinaan akhlak remaja, kyai dimasyarakat dipandang sebagai orang yang pandai dan paham dalam bidang agama. Sosok kyai sangat di hormati, dikagumi bahkan apa yang dikatakan dan dilakukan oleh kyai akan ditiru dan di contoh oleh masyarakat. Sehingga metode mauidzah ini sangat cocok digunakan oleh kyai dalam meningkatkan akhlak para remaja dengan memberikan nasihat atau motivasi kepada para remaja pentingnya belajar tentang keagamaan khususnya dalam bidang akhlak. Agar masyarakat lebih terarah dan teratur dalam kehidupannya dengan meningkatkan akhlaknya.<sup>49</sup>

Kyai memberikan pesan atau nasihat kepada para remaja untuk selalu menjaga akhlak, berperilaku sesuai dengan

---

<sup>46</sup> Hasil Wawancara dengan Farid Al-farizy (Jamaah Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Sabtu 2 Juli 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 110.

<sup>47</sup> Hasil Wawancara dengan Kharisa Dina Ulya (Jamaah Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 11:25 WIB. Lampiran wawancara hlm 106.

<sup>48</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 100.

<sup>49</sup> Hasil Wawancara dengan Fatimatuzzahroh (Jamaah Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 10:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 104.

norma-norma agama Islam. Memberikan motivasi kepada para remaja untuk berbuat baik dan meninggalkan perilaku yang buruk. Memberikan nasihat bahwa setiap perilaku dan perbuatan yang dilakukan di dunia ada sanki dan balasannya.<sup>50</sup>

Motivasi atau nasihat-nasihat yang diberikan oleh kyai sangat penting dan berpengaruh dalam membimbing akhlak para remaja, dimana usia remaja sangat rentan dengan masuknya pemahaman atau ajaran-ajaran dari luar yang tidak relevan yang dapat membawa akhlak para remaja jauh dari kata terpuji.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil penelitian penulis, dari ketiga metode yang digunakan oleh Kyai Subroto diatas yang lebih dominan dan sering digunakan oleh Kyai Subroto adalah metode Dari ketiga metode diatas yang lebih dominan dan sering digunakan oleh Kyai Subroto adalah metode pelatihan atau pembiasaan. Metode latihan atau pembiasaan digunakan karena dianggap lebih efektif dan praktis dalam praktiknya. Kyai berperan langsung dalam melatih pembiasaan kepada para remaja untuk melakukan suatu kegiatan sesuai dengan aturan norma-norma agama Islam secara berulang-ulang agar mereka menjadi terbiasa dalam melakukan akhlak yang terpuji. Seperti sholat, puasa, dan sebagainya, serta terbiasa meninggalkan perilaku yang menyimpang. Keuntungan dalam menggunakan metode pelatihan dan pembiasaan ini adalah lebih praktis dalam penerapannya dan kecakupannya lebih luas, sehingga metode yang dilakukan oleh kyai dalam membimbing akhlak para remaja dapat terealisasi dan membawa perubahan akhlak pada diri remaja.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membimbing Akhlak Remaja Melalui Ngaji Bareng**

Dalam proses membimbing akhlak remaja, tentu saja tidak dapat berjalan dengan mulus. Banyak faktor pendukung dan penghambat. Seperti halnya di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah Bowong Sukolilo, terdapat faktor pendukung

---

<sup>50</sup> Hasil Wawancara dengan Abdul Ghofur (Jamaah Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Kamis 7 April 2022 pukul 14:10 WIB. Lampiran wawancara hlm 108.

<sup>51</sup> Hasil Wawancara dengan Zakki Maulana Ahmad (Pengurus Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Kamis 7 April 2022 pukul 09:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 103.

dan penghambat dalam proses pembinaan akhlak para remaja. sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Kyai Subroto. Faktor pendukung tersebut adalah Kyai, pengurus Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah serta masyarakat di Desa Bowong Sukolilo.

Pertama, mendapat dukungan dari Kyai, karena dengan adanya kegiatan tersebut akan mempermudah kyai dalam memberikan pembinaan akhlak kepada para remaja di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah di Desa Bowong Sukolilo.<sup>52</sup>

Kedua, mendapat dukungan dari pengurus majelis ta'lim mushola baitur rohmah. Pengurus memberikan motivasi kepada para remaja agar mereka mau berpartisipasi dan mengikuti kegiatan di majelis ta'lim. Selain itu, setiap malam kamis Zaki Maulana Ahmad selaku pengurus majelis ta'lim selalu menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan tersebut, beliau memberikan snack atau makanan ringan dari dana pribadinya sendiri untuk menarik perhatian para jamaah agar jamaahnya mau mengikuti kegiatan ngaji bareng tersebut. Hal itu dilakukan agar jamaah yang mengikuti kegiatan ngaji bareng di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah merasa nyaman dan tidak bosan, agar tetap terjalan ukhuwah Islamiyah.

Ketiga, Mendapat dukungan dari masyarakat di Desa Bowong Sukolilo. Masyarakat sangat merespon baik adanya kegiatan ngaji bareng di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah. Masyarakat sangat antusias dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan ngaji bareng di majelis ta'lim mushola baitur rohmah guna untuk pembinaan Akhlak remaja.<sup>53</sup>

Selain faktor pendukung dalam proses pembinaan akhlak remaja di Desa Bowong Sukolilo, terdapat juga hambatan-hambatan dalam proses pembinaan akhlak para remaja. Sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh Kyai Subroto bahwa ada hambatan-hambatan dalam proses dalam pembinaan akhlak remaja sebagai berikut:

---

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 100.

<sup>53</sup> Hasil Wawancara dengan Zakki Maulana Ahmad (Pengurus Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Kamis 7 April 2022 pukul 09:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 103.

Tingkat pemahaman jamaah yang berbeda beda, dan pengetahuan jamaah yang masih rendah menjadikan kyai harus pandai dalam mencari bahan materi yang akan digunakan agar materi atau pesan yang disampaikan dapat mudah dipahami dan diterima oleh jamaahnya.<sup>54</sup>

Perkembangan informasi dan teknologi juga membawa dampak yang kurang baik dalam proses meningkatkan akhlak para remaja. Zaman yang serba maju serta membanjirnya gadget sekarang ini membuat remaja sering kali lupa akan pentingnya belajar tentang keagamaan khususnya dalam bidang akhlakul kharimah. Mereka lebih asyik bermain gadget, bermain game sampai melupakan pentingnya untuk meningkatkan akhlak mereka agar hidup mereka lebih terarah dan teratur.<sup>55</sup>

Tidak hanya itu, faktor waktu juga menjadi penghambat dalam berjalannya proses pembinaan akhlak remaja di majelis ta'lim mushola baitur rohmah. Waktu sering kali menjadi pengaruh dalam proses belajar. Masyarakat atau anggota jamaah biasanya absen tidak bisa hadir karna ada kesibukan atau acara keluarga dan sebagainya. Serta masih kurangnya kesadaran dan partisipasi dari warga lainnya untuk mengikuti kegiatan ngaji bareng dalam pembinaan akhlak remaja di majelis ta'lim mushola baitur rohmah.<sup>56</sup>

#### **4. Bentuk Perubahan Perilaku Reamja Melalui Kegiatan Ngaji Bareng**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai peran kyai dalam membimbing akhlak remaja melalui kegiatan ngaji bareng di Desa Bowong Sukolilo.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Kyai Subroto setelah adanya kegiatan ngaji bareng ada tiga perubahan perilaku dari para remaja di majelis ta'lim mushola baitur

---

<sup>54</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 100.

<sup>55</sup> Hasil Wawancara dengan Zakki Maulana Ahmad (Pengurus Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Kamis 7 April 2022 pukul 09:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 103.

<sup>56</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran Wawancara hlm 100.

rohmah antara lain: terhindar dari hal-hal yang menyimpang, aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan, terbentuknya kesadaran diri.<sup>57</sup>

Kyai Subroto mengungkapkan bahwa ada tiga bentuk perubahan dari perilaku remaja setelah adanya kegiatan ngaji bareng, *pertama*, terhindar dari hal-hal yang negative. Dalam bentuk perubahan remaja melalui kegiatan ngaji bareng adalah terhindarnya remaja dari hal-hal yang negative atau perilaku-perilaku yang menyimpang.

Setelah mengikuti kegiatan ngaji bareng dalam pembinaan akhlak remaja di majelis ta'lim mushola baitur rohmah. Remaja di Desa Bowong sukolilo ini sekarang memiliki kegiatan yang positif, yang dulunya menghabiskan waktu dengan hal yang tidak bermanfaat sekarang telah berubah menjadi hal yang positif. Karena dengan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan akan membuat remaja dapat berfikir positif serta menghindari perilaku dan perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.<sup>58</sup>

*Kedua*, aktif dalam kegiatan keagamaan.<sup>59</sup> setelah mengikuti kegiatan ngaji bareng di majelis ta'lim para remaja para remaja sudah bisa meninggalkan perilaku yang kurang baik. Sebelumnya suka membuang-buang waktu dengan nongrong sampai tidak kenal waktu, ketika sudah saatnya sholat masih asyik bermain dan berkumpul. Namun setelah mengikuti kegiatan tersebut para remaja di Desa Bowong Sukolilo lebih hidupnya terarah. Setelah mengikuti kegiatan di majelis ta'lim para remaja akan lebih mampu dalam beradaptasi dengan teman sebayanya bahkan perlahan mulai

---

<sup>57</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran Wawancara hlm 100.

<sup>58</sup> Hasil Wawancara dengan Farid Al-farizy (Jamaah Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Sabtu 2 Juli 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 110.

<sup>59</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran Wawancara hlm 101.

aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di majelis ta'lim. Seperti berjanji, rebana, tadarusan dan sebagainya.<sup>60</sup>

*Ketiga*, terbentuknya kesadaran diri.<sup>61</sup> Dengan adanya kegiatan ngaji bareng di majelis ta'lim dapat memberikan kesadaran kepada para remaja di Desa Bowong Sukolilo, seperti meningkatkannya akhlakul kharimah, tidak mabuk-mabukan, tidak tawuran, serta menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya. Kegiatan ngaji bareng rutin yang seminggu sekali dilaksanakan pada setiap malam kamis ini cukup membawa perubahan pada kesadaran diri remaja. Menyadari bahwa pentingnya mempelajari nilai-nilai agama Islam serta meningkatkan akhlakul kharimah dalam diri.<sup>62</sup>



---

<sup>60</sup> Hasil Wawancara dengan Zakki Maulana Ahmad (Pengurus Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Kamis 7 April 2022 pukul 09:00 WIB. Lampiran wawancara hlm 103.

<sup>61</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Subroto (Pengasuh Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Rabu 6 April 2022 pukul 13:00 WIB. Lampiran Wawancara hlm 110.

<sup>62</sup> Hasil Wawancara dengan Abdul Ghofur (Jamaah Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah) pada hari Kamis 7 April 2022 pukul 14:10 WIB. Lampiran wawancara hlm 108.